

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat disampaikan dari hasil penelitian dan analisis adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis saringan dan menggunakan sistem klasifikasi AASHTO, tanah yang digunakan pada penelitian ini termasuk dalam kelompok A-7-5 yang berjenis tanah lempung dengan sifat sedang sampai buruk. Berdasarkan sistem klasifikasi USCS tanah dari desa Desa Kedungsari, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo, D.I. Yogyakarta termasuk dalam golongan tanah dengan simbol OH dengan nama jenis tanah adalah bersifat lempung organik dengan plastisitas sedang sampai tinggi.
2. Pengaruh terbesar bahan tambah terhadap tanah asli pada nilai CBR yaitu penambahan tanah asli + 5% rotec + 1% bubuk arang kayu kondisi *unsoaked* dengan waktu pemeraman 1 hari dari yang semula 9,9% menjadi 17,08% dan penambahan tanah asli + 5% rotec + 1% bubuk arang kayu kondisi *soaked* dengan waktu perendaman 4 hari dari yang semula 1,42% menjadi 3,42%.

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan penulis untuk penyempurnaan penelitian tanah pada Desa Kedungsari, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo, D. I. Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penambahan bahan tambah *Rotec* dan bubuk arang kayu dapat mencoba menggunakan jenis tanah lain dengan prosentasi bubuk arang kayu lebih besar dan prosentase rotec lebih kecil dari prosentasi penulis untuk membandingkannya.

2. Pada penelitian ini kekurangan uji pendukung lainnya, oleh karena itu perlu penelitian lanjutan dengan melakukan pengujian mekanik tanah lainnya seperti uji triaxial, dan uji geser langsung.
3. Penelitian selanjutnya dapat mencoba meneliti dengan penambahan pengujian, misalnya pengujian propertis tanah dan atau pengujian batas-batas konsistensi setelah penambahan *rotec* dan bubuk arang kayu yang kemudian membandingkannya.